



## Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar

### The Effect of Card Sort Learning Model on Civics Learning Outcomes of Elementary School Students

Fitriyani Yusuf<sup>1</sup>, Rien Anita<sup>2</sup>, Rini Setyowati<sup>3</sup>

STKIP Singkawang

e-mail: [rini1989setyowati@gmail.com](mailto:rini1989setyowati@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 10-03-2022

Accepted: 12-04-2022

Published: 30-04-2022

#### How to cite this article:

Yusuf, F., Anita, R., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2574>

#### Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of using the card sort learning model on the learning outcomes of fourth-grade civics on the subject of ethnic and religious diversity in my country. This research was conducted at the State Elementary School 03 Rambayan, Sambas Regency. The type of research used is a quantitative experiment with a quasi-experimental design method. The research design used is a nonequivalent control group design. The population of this study was all fourth-grade students of the State Elementary School 03 Rambayan, Sambas Regency, with the sampling technique being in the form of a saturated sample (total sampling). The study was conducted in two classes, namely the experimental class using the card sort learning model with 30 students and the control class using the direct learning model with 30 students. The data collection technique in this study used multiple-choice objective test techniques. The results of the research can be concluded that: (1) There are differences in the learning outcomes of Civics Education aspects of material knowledge of ethnic and religious diversity in my country on the card sort learning model compared to the direct learning model in class IV the State Elementary School 03 Rambayan, Sambas Regency, which was analyzed using the *t*-test with  $t_{count} > t_{table}$  is  $6.139 > 2.00172$ ; (2) There is an increase in PPKn learning outcomes in terms of material knowledge of ethnic and religious diversity in my country on the card sort learning model compared to the direct learning model in class IV the State Elementary School 03 Rambayan, Sambas Regency by 0.54 (medium criteria); (3) The card sort learning model has a high influence on student Civic Education learning outcomes on the subject of ethnic and religious diversity in my country, grade IV, which is 2.41 (high criteria).

**Keywords:** card sort, ethnic diversity, PPKn

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran card sort terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Rambayan Kabupaten Sambas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen dengan metode quasi experimental design. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan bentuk nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Rambayan Kabupaten Sambas dengan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh (total sampling). Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran card sort dengan siswa berjumlah 30 orang dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan siswa yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes objektif pilihan ganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku pada model pembelajaran card sort dibandingkan model pembelajaran langsung pada kelas IV SD Negeri 03 Rambayan Kabupaten Sambas yang dianalisis menggunakan uji t dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,139 > 2,00172$ ; (2) Terdapat peningkatan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku pada model pembelajaran card sort dibandingkan model pembelajaran langsung pada kelas IV SD Negeri 03 Rambayan Kabupaten Sambas sebesar 0,54 (kriteria sedang); (3) Model pembelajaran card sort memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar PPKn siswa pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV yaitu sebesar 2,41 (kriteria tinggi).

**Kata kunci:** Model pembelajaran card sort, hasil belajar, PPKn

---

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## **Pendahuluan**

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu di antara mata pelajaran yang dipelajari oleh semua peserta didik dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, dan bahkan sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Susanto, 2013). Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 37 tahun 2018 tentang kompetensi isi dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 termasuk pendidikan kewarganegaraan (PKn) memuat empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kukikuler, dan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) sangat penting di dalam sistem pendidikan di Indonesia. (Budianti & Palupi, 2020) menyatakan bahwa pendidikan PKn sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga keberhasilan pembelajaran PKn diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran PKn berdasarkan atas dasar tiga paradigma, yaitu: 1) PKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab; 2) PKn secara teoritis dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik atau saling terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara; 3) PKn secara programatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai dan pengalaman belajar dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran di sekolah dasar, bagi peserta didik belajar merupakan sebuah proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa (fisik, non fisik, emosi, dan intelektual), interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respons terarah untuk melahirkan perubahan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang akhirnya

didapatlah sebuah hasil belajar yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2013). Dengan demikian, hasil belajar siswa mencakup segala hal kemampuan yang dimiliki siswa dari hasil suatu interaksi proses belajar PKn yang melibatkan aspek-aspek tertentu.

Pentingnya pembelajaran PKn disekolah dasar ini tidak sejalan dengan hasil belajar PKn siswa yang maksimal. Fenomena tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supardi, 2019), mengemukakan bahwa rendahnya hasil belajar PKn disebabkan oleh penggunaan media yang kurang tepat tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, masih banyak guru yang tidak menggunakan media sehingga kurang menarik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan suasana belajar terkesan kaku dan di dominasi oleh guru, sehingga perolehan hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Desember 2020, hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 03 Rambayan masih tergolong rendah dari kriteria ketuntasan mengajar (KKM) 65 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dari hasil ujian akhir semester ganjil (UAS) diketahui bahwa dari 60 siswa yang mencapai KKM hanya 40%, sedangkan sisanya tidak mencapai KKM yang ditentukan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65. Rata-rata hasil belajar PKn siswa masih tergolong rendah di bawah KKM yaitu 60.

Adapun dari hasil wawancara faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn yaitu, pada proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa cenderung pasif pada saat guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya atau menanggapi penjelasan dari guru. Selain itu, masih banyaknya siswa yang mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang fokus. Tidak sedikit siswa berperilaku kurang sopan dan tidak menghiraukan penjelasan materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Siswa juga kesulitan dalam mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan guru, hal ini terbukti pada saat guru meminta siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan dan kurangnya variasi model pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan konteks permasalahan yang dikemukakan di atas, maka diperlukan sebuah pembaharuan segi model pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan

*PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*

suasana belajar yang optimal melibatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran. Adapun tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan siswa sekolah dasar. Model pembelajaran merupakan sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru selama melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian yang mendukung model pembelajaran *card sort* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, dkk., 2018) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran *card sort* dengan perolehan hasil rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,76 sedangkan kelas control sebesar 79,09. Adapun berbagai jenis model pembelajaran yang mana tiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru pada proses pembelajaran PPKn yaitu model pembelajaran *card sort*. Model pembelajaran *card sort* merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi dari suatu objek yang bertujuan untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar (Ngalimun, 2016). Penerapan model pembelajaran *card sort* memberikan kesempatan kepada siswa dan masing-masing kelompok untuk berperan aktif yang bersifat kerjasama, saling menolong, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu *quasi experimentals* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Menurut (Sugiyono, 2018) *nonequivalent control group design* yang mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 03 Rambayan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 03 Rambayan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari kelas IV A berjumlah 30 orang dan IV B berjumlah 30 orang. Waktu pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2020/2021. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PPKn aspek pengetahuan siswa kelas IV dan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *card sort*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif pilihan ganda. Tes

digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan dari C1-C3 siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, butir soal diuji cobakan untuk menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji t-tes dua sampel, uji *N-gain*, dan uji *effect size*.

### Hasil Penelitian

#### Hasil Belajar PPKn Siswa Aspek Pengetahuan

Hasil belajar dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di kelas IV SDN 03 Rambayan adalah data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen. Data *post-test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Data Post-Test	
	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
Rata-Rata	77,83	49,66
Standar Deviasi (SD)	12,70	11,66
Varians	161,52	136,09
Skor Tertinggi	100	75
Skor Terendah	55	30

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata kelas kontrol sebesar 49,66 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,83. Standar deviasi kelas kontrol 11,66 dan standar deviasi kelas eksperimen 12,70. Varians kelas kontrol 136,09 dan varians 161,52. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen disimpulkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar PPKn siswa antara kelas kontrol dan eksperimen dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol.

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data *post-test* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$X^2_{Hitung}$	6,636	4,917
Jumlah Siswa	30	30
Taraf Kesukaran $\alpha$	5%	5%
$X^2_{Tabel}$	7,81472	7,81472
Keputusan	Ho Diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

*Uji Homogenitas*

Hasil dari uji normalitas data skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui data tersebut berdistribusi normal, maka setelah itu akan dilakukan uji homogenitas data menggunakan rumus *f*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians ( $S^2$ )	161,52	136,09
$f_{Hitung}$		0,842
Jumlah Siswa (n)	30	30
Taraf Kesukaran $\alpha$	5%	5%
$f_{Tabel}$		1,860
Keputusan	Ha Diterima	
Kesimpulan	Homogen	

*Uji T-Dua Sampel*

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Untuk menentukan kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t-dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji T-Dua Sampel

Kelompok	Dk	$\alpha$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen dan Kontrol	58	5%	6,139	2,00172	$H_a$ diterima

*Uji N-Gain*

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn pada model pembelajaran *card sort* maka menggunakan rumus *n-gain*. Hasil perhitungan *n-gain* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Perhitungan N-Gain

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Skor Pre-Test	50,77	45,00
Skor Post-Test	78,55	49,81
Skor Maksimum	100	
N-Gain	0,57	0,09
Kriteria	Sedang	Rendah
Kesimpulan	Terdapat peningkatan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan pada model pembelajaran <i>card sort</i> dibandingkan pada model pembelajaran langsung.	

#### Uji Effect Size

Setelah terdapat peningkatan hasil belajar, maka perhitungan hasil untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran *card sort* terhadap aspek pengetahuan siswa dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Effect Size

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata ( $\bar{X}$ )	77,83	49,66
Standar Deviasi Kelas Kontrol ( $S_c$ )	-	11,66
Effect Size (ES)	2,41	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan model pembelajaran <i>card sort</i> berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar PPKn aspek pengetahuan.	

#### Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 03 Rambayan. Memakai 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV A merupakan kelas eksperimen yang memiliki 30 siswa, untuk kelas IV B merupakan kelas kontrol yang memiliki 30 Siswa. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *card sort* sementara untuk kelas kontrol menerapkan pembelajaran langsung. Sesudah penelitian, siswa diberikan soal *post-test*. Setelah mendapatkan data lapangan, dilanjutkan dengan pengolahan data yaitu dengan menghitung hasil *post-test* siswa untuk membuktikan apakah kelas eksperimen yang diberikan perlakuan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.



Dari hasil hitung data *post-test* siswa didapatkan *t-hitung* > *t-tabel* sehingga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa antara kelas yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *card sort* dengan kelas yang mendapatkan pembelajaran langsung pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SD Negeri 03 Rambayan. perlakuan antara dua kelas tersebut menjadi penyebab adanya ketidak samaan hasil belajar PPKn siswa kelas eskperimen dan kelas kontrol. Dengan model pembelajaran *card sort* dapat merangsang keaktifan siswa dalam mengingat, memahami, bekerjasama dalam kelompok diskusi dan berusaha menjelaskan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dari mencocokkan kartu induk dan kartu penjelasan sesuai materi yang telah disampaikan. (Supardi, 2016; Wiratman et al., 2019) mengemukakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok secara bergotong royong akan menimbulkan suasana belajar partisipaif dan menjadi lebih hidup. Menurut (Sutikno, 2014) metode mensortir kartu ini *card sort* digunakan oleh peserta didik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Tujuan dari metode mensortir kartu ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah di pelajari siswa.

Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *card sort* mempunyai hasil yang lebih bagus dibanding kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran langsung. Hal tersebut ditegaskan oleh (Rusmayanti, 2017) yang menjelaskan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Terdapat hasil belajar yang berbeda diantara kelas eksperimen dan kontrol memperlihatkan bahwa *card sort* dapat menghasilkan pengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh (Barkiah, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Saepulloh, 2015) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan terhadap hasil belajar PPKn antara kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Ernedisman, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*. Penelitian sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh (Oktavia, dkk., 2018) menjelaskan bahwa model pembelajaran

*card sort* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) menjelaskan bahwa model pembelajaran *card sort* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa.

Dari hasil hitung data post-test siswa didapat skor *Effect Size (E)* ialah 2,41 terletak pada kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa *card sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SD Negeri 03 Rambayan. Maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar PPKn siswa yaitu dengan kriteria tinggi. Model pembelajaran *card sort* dapat membentuk siswa menjadi aktif dengan adanya interaksi antar peneliti dan siswa maupun siswa dan siswa.

Hal tersebut membuat siswa banyak mendapatkan informasi dan fakta tentang materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku yang telah disampaikan oleh peneliti maupun teman sekelasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Amelia, 2013) mengenai kelebihan model pembelajaran *card sort*, bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* akan mempermudah siswa mengerti tentang materi yang diajarkan, siswa lebih antusias dalam pembelajaran, sosialisasi antar siswa lebih terbangun.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *card sort* berpengaruh besar terhadap hasil belajar PPKn siswa aspek pengetahuan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku di SD Negeri 03 Rambayan Kabupaten Sambas.

## **Kesimpulan**

Model pembelajaran *card sort* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar PPKn aspek pengetahuan siswa pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SDN 03 Rambayan. Model pembelajaran *card sort* dapat merangsang keaktifan siswa dalam mengingat, memahami, bekerjasama dalam kelompok diskusi dan berusaha menjelaskan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dari mencocokkan kartu induk dan kartu penjelasan sesuai materi yang telah disampaikan. Terdapat peningkatan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku pada penerapan model

pembelajaran *card sort* dibandingkan model pembelajaran langsung pada kelas IV SDN 03 Rambayan.

## Referensi

- Barkiah. (2018). "Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V SD Negeri 019 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat . Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budianti, Yudi & Palupi. (2020). "Model Think Talk Write (TTW) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar". *Pedagogik*, 8(1), 8-15: <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/2208>
- Ernedisman. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah". *Jurnal Japar*, 1(1), 26-31: <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/download/4921/4641>
- Ngalimun. (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Oktavia, dkk. (2018). "Hasil Belajar PPKn Kelas IV SD Muhammadiyah Kriyan Jepara Menggunakan *Card Sort*". *Jurnal Sekolah*, 2(3), 186-193: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/9912>
- Saepulloh, Aep. (2015). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* di Kelas III MI Al-Furqon Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rusmayanti. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam". *Jurnal Akrab Juara*, 2(2), 59-68: <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/24/21>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2019). "Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas V SDN 5 Kangas Tahun Pelajaran 2017/2018". *JISIP*, 3(2), 31-43: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/729>
- Sari, Nilam. (2018). "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Metode *Card Sort* pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(1), 83-94: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa/article/view/10408>
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutikno, Sobry. (2014). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: Nusa Tenggara Press.

Wiratman, A., Mustaji, M., & Widodo, W. (2019). The effect of activity sheet based on outdoor learning on student's science process skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2), 022007. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022007>